

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian untuk mencapai tujuan penelitian (Nursalam, 2008). Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan dependen. Artinya setiap objek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran atau pengumpulan data dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010).

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang ada di RT 04 RW 02 Kelurahan Sumpersari yaitu sebanyak 58 orang.

#### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah ibu di RT 04 RW 02 Kelurahan Sumbersari yang memenuhi kriteria inklusi sampel.

##### 4.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian
2. Ibu berusia 21 – 50 tahun
3. Bertempat tinggal di RT 04 RW 02 Kelurahan Sumbersari
4. Memiliki kemampuan membaca dan menulis

##### 4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian dan tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu yang memiliki keterbatasan fisik, mental, atau kognitif yang dapat mengganggu penelitian (buta, tuli, cacat mental)
2. Ibu menolak menjadi responden penelitian

#### 4.2.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik sampling ini digunakan karena anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2013).

#### 4.2.2.4 Besar Sampel

Penentuan besarnya sampel (*Sample Size*) dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan dari Slovin (Siswanto, dkk. 2013) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$d$  = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 90%)

$$n = \frac{58}{1 + 58 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{58}{1,145}$$

$$n = 50,65 = 51$$

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tingkat pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar.

#### 4.3.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah sikap ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar.

#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah RT 04 RW 02 Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22, 23, dan 24 April 2016. Waktu penyusunan proposal hingga penyusunan laporan akhir dan publikasi penelitian adalah dari bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Mei 2016.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner dan lembar persetujuan penelitian yang disampaikan langsung kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pertolongan pertama luka bakar.

Pada lembar kuesioner akan tercantum judul penelitian dan petunjuk pengisian kuesioner. Pada lembar kuesioner terdapat 4 bagian, yaitu kuesioner bagian A, bagian B, bagian C, dan D.

1. Bagian A yang merupakan data umum responden yaitu nama dan alamat.
2. Bagian B yang merupakan data karakteristik responden. Pada bagian ini responden diminta mengisi data yang sesuai dengan kondisi responden yaitu usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan, pengalaman dalam menangani luka bakar, sumber informasi, dan orang yang dipercaya dalam memberi informasi.

3. Bagian C berisi pertanyaan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar (kisi-kisi terlampir).
4. Bagian D berisi pertanyaan untuk mengukur sikap ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar (kisi-kisi terlampir).



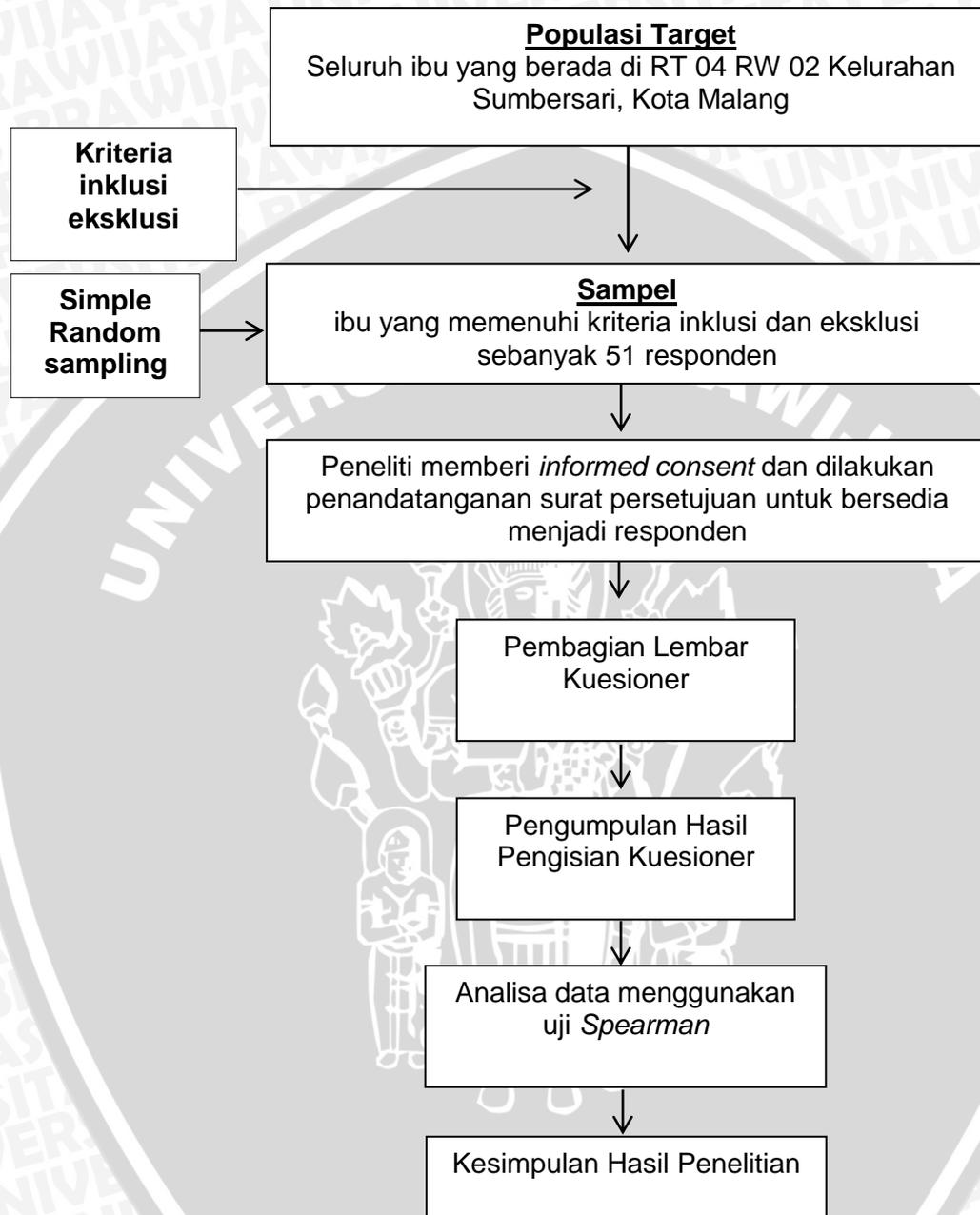
#### 4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar	Tingkat pemahaman ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar meliputi definisi luka bakar, definisi pertolongan pertama, tujuan pertolongan pertama pada luka bakar, prosedur pertolongan pertama pada luka bakar, kriteria rujukan luka bakar, dan komplikasi luka bakar	Pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar mengenai : 1. Definisi luka bakar 2. Definisi pertolongan pertama 3. Tujuan pertolongan pertama 4. Tujuan pertolongan pertama pada luka bakar 5. Prosedur pertolongan pertama pada luka bakar 6. Kriteria rujukan luka bakar 7. Komplikasi luka bakar	Kuesioner	1. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 75\%$ . 2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56–74%. 3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $< 55\%$ . (Arikunto, 2006 dalam Budiman dan Riyanto, 2013)	Ordinal
Sikap ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar	Merupakan reaksi atau respon ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar seandainya terjadi luka bakar meliputi kognitif, afektif, dan konatif	Respon ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar yang dapat berupa respon mendukung atau tidak mendukung meliputi domain : a. Kognitif, yaitu persepsi dan kepercayaan yang dimiliki ibu. b. Afektif, yaitu perasaan, senang atau tidak senang dari ibu. c. Konatif, yaitu kecenderungan bertindak atau bereaksi tetapi masih sebatas mengandaikan terhadap pertolongan pertama pada luka bakar	Kuesioner	Untuk pernyataan positif : Sangat Setuju (SS) : 5 Setuju (S) : 4 Kurang Setuju (KS) : 3 Tidak Setuju (TS) : 2 Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 Untuk pernyataan negatif Sangat Setuju (SS) : 1 Setuju (S) : 2 Kurang Setuju (KS) : 3 Tidak Setuju (TS) : 4 Sangat Tidak Setuju (STS) : 5 (Budiman dan Riyanto, 2013)  Jika nilai $T \geq$ median T, berarti responden memiliki sikap positif / <i>favorable</i>	Ordinal

			Jika nilai $T < \text{median } T$ , berarti responden memiliki sikap negatif / <i>unfavorable</i>
--	--	--	---



4.7 Prosedur Penelitian



Gambar 4.1 Prosedur Penelitian

#### 4.8 Validitas dan Reliabilitas

##### 4.8.1 Validitas

Uji validitas dilakukan pada kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap tentang pertolongan pertama pada luka bakar dengan menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Peneliti melakukan uji validitas kepada 20 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi. Responden untuk uji validitas merupakan sampel yang diambil dari populasi ibu RT 06 RW 01 Kelurahan Sumbersari di luar sampel penelitian. Untuk melihat hasil valid atau tidaknya instrumen dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana taraf signifikan yang digunakan untuk komunitas adalah  $5\% = 0,05$  ( $\alpha = 0,05$ ). Instrumen valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, dengan nilai  $r$  tabel untuk 20 responden yaitu 0,444.

Pengujian validitas dilakukan menggunakan program komputer dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang menghasilkan nilai masing-masing item pertanyaan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan.

Hasil uji validitas kuesioner pada variabel tingkat pengetahuan ibu yang dilakukan pada ibu di RT 06 RW 01 Kelurahan Sumbersari sebanyak 20 responden, didapatkan hasil 17 pertanyaan yang valid.

Hasil uji validitas kuesioner pada variabel sikap ibu yang dilakukan pada ibu di RT 06 RW 01 Kelurahan Sumbersari sebanyak 20 responden, didapatkan 14 pertanyaan yang valid.

##### 4.8.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan analisa *Cronbach alpha*. Untuk mendapatkan uji reliabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hasil dengan  $r$  tabel. Dengan nilai  $r$  hasil adalah nilai alpha dimana nilai alpha  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut reliabel. Untuk 20 responden dengan nilai signifikansi 5%

diperoleh  $r$  tabel = 0,444. Maka dikatakan instrumen tersebut reliabel atau handal jika nilai *Cronbach alpha* > 0,444. Hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan pada ibu di RT 06 RW 01 Kelurahan Sumbersari sebanyak 20 responden, ditampilkan pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pertolongan Pertama pada Luka Bakar**

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	$r$ tabel	Reliabilitas
Tingkat pengetahuan ibu	0,831	0,444	Reliabel
Sikap ibu	0,790	0,444	Reliabel

Hasil uji reliabilitas kuesioner pada variabel tingkat pengetahuan ibu didapatkan nilai *Cronbach alpha* = 0,831. Sedangkan hasil uji reliabilitas kuesioner pada variabel sikap ibu didapatkan nilai *Cronbach alpha* = 0,790. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal karena nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari nilai  $r$  tabel.

## 4.9 Metode Pengumpulan Data

### 4.9.1 Sumber Data

#### 4.9.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain (Arikunto, 2013). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar yang diberikan kepada responden untuk diisi. Kuesioner tersebut kemudian dikembalikan lagi ke peneliti.

#### 4.9.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain (Arikunto, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data responden ibu yang terdaftar di RT 04 RW 02 Kelurahan Sumbersari, Kota Malang.

#### 4.9.2 Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengajukan surat izin permohonan studi pendahuluan dan penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang di tujukan kepada Bakesbangpol
- b. Setelah mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Bakesbangpol, peneliti melakukan studi pendahuluan
- c. Kemudian melakukan penyusunan proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal penelitian ke tim etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
- e. Setelah mendapat surat keterangan laik etik dari komisi etik, peneliti siap melakukan penelitian
- f. Peneliti mengajukan surat rekomendasi penelitian dari Bakesbangpol yang di tujukan kepada Kelurahan Sumbersari.
- g. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Kelurahan, peneliti mulai mempersiapkan untuk melakukan pengumpulan data.
- h. Dalam melakukan pengumpulan data, pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar diukur menggunakan kuesioner.

- i. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif.
- j. Peneliti menemui pihak kelurahan untuk melakukan kerjasama dan koordinasi dalam menghubungkan peneliti kepada ibu di RT 04 RW 02 kelurahan Sumber Sari.
- k. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, hak-hak responden serta prosedur penelitian kepada responden.
- l. Peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden melalui lembar *informed consent*.
- m. Jika responden menyetujui dengan dibuktikan tandatangan pada lembar *informed consent*, peneliti akan memulai penelitian. Jika responden tidak menyetujui maka peneliti harus menghormati hak responden.
- n. Responden mengisi semua bagian lembar kuesioner.
- o. Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- p. Setelah mendapatkan data, peneliti mengolah data yang diperoleh dan menyimpulkan hasil dari penelitian

#### **4.10 Analisa Data**

##### **4.10.1 Editing**

Pengkoreksian data dilakukan setelah data dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan dari pengkoreksian adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang ada pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Pada hal ini peneliti memastikan kuesioner yang diberikan pada ibu telah terisi tiap pertanyaan sehingga tidak ada kuesioner yang perlu dibuang karena tidak lengkap dalam menjawab dan kuesioner yang telah dibagikan kembali semua.

#### 4.10.2 Coding

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*). Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer.

#### 4.10.3 Scoring

*Scoring* adalah pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.

##### 4.10.3.1 Pengukuran Pengetahuan

Untuk mengukur pengetahuan, setiap jawaban benar (sesuai dengan kunci jawaban) bernilai 1 dan jawaban salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) bernilai 0. Berdasarkan skoring tersebut jawaban dari masing-masing responden dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah jawaban nilai yang diharapkan kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa prosentase (Arikunto, 2006).

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$



Keterangan :

$P$  = Prosentase

$F$  = Jumlah jawaban yang benar

$N$  = Jumlah soal

Kemudian hasil pengolahan data dalam prosentase diinterpretasikan menggunakan data kuantitatif dalam bentuk prosentase. Menurut Arikunto (2006) dalam Budiman dan Riyanto (2013), kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut.

1. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 75\%$
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-74%
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $< 55\%$

Selanjutnya, data diinterpretasikan dalam bentuk pencapaian hasil kelompok menurut Nursalam (2008) yaitu :

Seluruhnya	: 100%
Hampir seluruhnya	: 76% - 99%
Sebagian besar	: 51% - 75%
Setengahnya	: 50%
Hampir setengahnya	: 26% - 49%
Sebagian kecil	: 1% - 25%
Tidak satupun	: 0%

#### 4.10.3.2 Pengukuran Sikap

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan pengolahan data tentang sikap terlebih dahulu. Hal ini dilakukan dengan menilai setiap kategori jawaban, dengan memberi skor pada setiap kategori jawaban. Pada penelitian ini digunakan skala Likert untuk mengukur sikap. Ada dua bentuk skala Likert yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor untuk Sangat Setuju (SS) : 5, Setuju (S) : 4, Kurang Setuju (KS) : 3, Tidak Setuju (TS) : 2, Sangat Tidak Setuju (STS) : 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi

skor untuk Sangat Setuju (SS) : 1, Setuju (S) : 2, Kurang Setuju (KS) : 3, Tidak Setuju (TS) : 4, Sangat Tidak Setuju (STS) : 5 (Budiman dan Riyanto, 2013).

Dari hasil pengolahan data yang didapatkan, akan diberi penilaian melalui skor, selanjutnya diinterpretasikan menggunakan skala Likert, yaitu membandingkan harga rata-rata atau mean skor kelompok. Agar perbandingan itu mempunyai arti, haruslah dinyatakan dalam suatu deviasi standar kelompok itu sendiri, yang berarti skala individu harus diubah menjadi skala kelompok itu sendiri sebagai skor standar, salah satu skor standar yang biasa digunakan dalam skala model likert adalah skor-T, yaitu :

$$T = 50 + 10 \left( \frac{X - \bar{X}}{S} \right)$$



Keterangan :

$\bar{X}$  = mean skor

$X$  = skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

$S$  = deviasi standar skor kelompok

Selanjutnya dari nilai T tersebut diinterpretasikan :

- Jika nilai  $T \geq \text{median } T$ , berarti responden memiliki sikap positif / *favorable*
- Jika nilai  $T < \text{median } T$ , berarti responden memiliki sikap negatif / *unfavorable*

Selanjutnya, data diinterpretasikan dalam bentuk pencapaian hasil kelompok menurut Nursalam (2008) yaitu :

Seluruhnya	: 100%
Hampir seluruhnya	: 76% - 99%
Sebagian besar	: 51% - 75%
Setengahnya	: 50%
Hampir setengahnya	: 26% - 49%
Sebagian kecil	: 1% - 25%
Tidak satupun	: 0%

#### 4.10.4 Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan dimana data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disusun, disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan.

#### 4.10.5 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian. Pada tahap ini dilakukan pengukuran terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar. Data yang terkumpul akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram *pie*.

#### 4.10.6 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu tentang pertolongan pertama pada luka bakar. Analisis data yang dipakai adalah non parametrik karena variabel dependen berskala ordinal dan variabel independen berskala ordinal. Untuk pengujian statistik digunakan uji *spearman* dengan menggunakan bantuan SPSS 16 for windows.

#### 4.11 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia (Hidayat, 2009). Maka dari itu segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon responden untuk meminta kesediaan menjadi responden penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan yaitu peneliti meminta persetujuan dari Bakesbangpol, kemudian peneliti meminta persetujuan dari pihak Kelurahan. Setelah mendapat persetujuan dari pihak-pihak tersebut, kemudian peneliti mendatangi calon responden dan meminta persetujuan calon responden untuk menjadi responden penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

a. Otonomi (*Autonomy*)

Setiap responden memiliki kebebasan dalam memutuskan kesediaannya menjadi atau tidak menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

b. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

c. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden cukup dengan inisial dan hanya dituliskan kode pada lembar pengumpulan data sebagai identitas responden untuk menjaga kerahasiaan responden,.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari setiap data yang diambil, sehingga responden tidak perlu khawatir identitas atau data dirinya akan diketahui

orang lain selain peneliti. Data yang didapatkan oleh peneliti (karakteristik responden, pengetahuan, sikap tentang pertolongan pertama pada luka bakar) akan diolah untuk keperluan penelitian.

e. Berbuat Baik (*Beneficience*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada setiap responden baik sebelum, selama, maupun setelah proses penelitian berlangsung.

f. Keadilan (*Justice*)

Setiap responden berhak diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi selama keikutsertaan responden dalam proses penelitian.

g. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakiti atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi dan kuesioner tidak menyinggung hal-hal yang tidak disukai oleh responden. Meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman terkait maksud dan tujuan penelitian.